

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Maret s/d 22 Mei 2017.

Sebelum melakukan deskripsi data, maka terlebih dahulu diadakan pengujian instrumen, sebagaimana diterangkan dalam bab 3. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen:

##### 1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden. Adapun jumlah masing-masing pernyataan sebagai berikut: 18 item pernyataan untuk variabel gaya belajar Visual, 16 item pernyataan untuk variabel gaya belajar Auditori, 18 item pernyataan untuk variabel gaya belajar Kinestetik, 8 item pernyataan untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran matematika.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )**

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,896	0,361	Valid
2	0,832	0,361	Valid
3	0,736	0,361	Valid
4	0,628	0,361	Valid
5	0,511	0,361	Valid
6	0,453	0,361	Valid
7	0,737	0,361	Valid
8	0,769	0,361	Valid
9	0,532	0,361	Valid
10	0,400	0,361	Valid
11	0,402	0,361	Valid
12	0,765	0,361	Valid

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
13	0,690	0,361	Valid
14	0,442	0,361	Valid
15	0,397	0,361	Valid
16	0,821	0,361	Valid
17	0,805	0,361	Valid

**Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Auditori (X<sub>2</sub>)**

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,683	0,361	Valid
2	0,607	0,361	Valid
3	0,586	0,361	Valid
4	0,534	0,361	Valid
5	0,571	0,361	Valid
6	0,576	0,361	Valid
7	0,711	0,361	Valid
8	0,632	0,361	Valid
9	0,458	0,361	Valid
10	0,651	0,361	Valid
11	0,693	0,361	Valid
12	0,743	0,361	Valid
13	0,548	0,361	Valid
14	0,465	0,361	Valid
15	0,796	0,361	Valid

**Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Gaya belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)**

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,752	0,361	Valid
2	0,638	0,361	Valid
3	0,876	0,361	Valid
4	0,825	0,361	Valid
5	0,465	0,361	Valid
6	0,449	0,361	Valid
7	0,733	0,361	Valid
8	0,752	0,361	Valid
9	0,638	0,361	Valid
10	0,876	0,361	Valid
11	0,821	0,361	Valid
12	0,866	0,361	Valid
13	0,844	0,361	Valid
14	0,821	0,361	Valid

15	0,733	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

**Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Prestasi belajar matematika (Y)**

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,942	0,361	Valid
2	0,893	0,361	Valid
3	0,874	0,361	Valid
4	0,794	0,361	Valid
5	0,808	0,361	Valid
6	0,721	0,361	Valid
7	0,842	0,361	Valid
8	0,822	0,361	Valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  dari  $n=30$ , dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,361. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika  $> 0,361$ . Dari 60 item pernyataan, setelah diuji validitas terdapat 55 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Adapun jumlah masing-masing yaitu: untuk variabel gaya belajar visual ada 17 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, untuk variabel gaya belajar auditori ada 15 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, untuk variabel gaya belajar kinestetik ada 15 item yang valid dan 3 item tidak valid, dan untuk variabel prestasi belajar matematika ada 8 item yang valid. Untuk pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid sebagian digunakan dan beberapa dibuang. Dari pernyataan yang valid yang digunakan yaitu 55 item, rinciannya yaitu: 17 item gaya belajar visual, 15 item gaya belajar Auditori, 15 item gaya belajar Kinestetik, dan 8 item prestasi belajar matematika. Selanjutnya item pernyataan yang valid diuji reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* yang didapat  $> 0,361$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen gaya belajar Visual

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	17

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar  $0,897 > 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen gaya belajar visual sudah reliabel.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen gaya belajar Auditori

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	15

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar  $0,874 > 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen gaya belajar Auditori sudah reliabel.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen gaya belajar Kinestetik

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	15

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar  $0,943 > 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen gaya belajar Kinestetik sudah reliabel.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Matematika

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,934	8

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar  $0,934 > 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen prestasi belajar matematika sudah reliabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah menganalisis atau menguji hipotesiskorelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , terhadap  $Y$ .

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel.

**Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel**

<b>Statistics</b>					
	GAYA_BELAJA R_VISUAL	GAYA_BELAJA R_AUDITORI	GAYA_BELAJA R_KINESTETIK	PRESTASI_BE LAJAR_MATE MATIKA	
N	Valid	321	321	321	321
	Missing	0	0	0	0
Mean		53,98	45,73	43,78	21,34
Std. Error of Mean		,295	,295	,227	,193
Median		52,00	45,00	44,00	21,00
Mode		50	45	44	21
Std. Deviation		5,279	5,278	4,076	3,452
Variance		27,865	27,853	16,610	11,919
Range		25	24	18	19
Minimum		44	35	35	16
Maximum		69	59	53	35
Sum		17327	14680	14053	6850

Berdasarkan output dari SPSS 20.0 for Windows di atas menggambarkan bahwa untuk variabel gaya belajar visual di peroleh *mean* 53.98, *median* 52.00, mode 50, untuk variabel gaya belajar auditori *mean* 88.23, *median* 89.00, *mode* 86, untuk variabel gaya belajar kinestetik *mean* 43.78, *median* 44.00, *mode* 44, sedangkan untuk variabel prestasi belajar matematika *mean* 21.34, *median* 21.00, *mode* 21.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus di tentukan yaitu:

- Rentang.

Nilai rentang (R)  $R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$

- Banyak kelas dan panjang kelas

Banyak Kelas  $K = 1 + 3,3 \log n$

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Daftar distribusi frekuensi

Deskripsinya untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- Gaya belajar visual ( $X_1$ )

- Nilai Rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$$= 69 - 44 = 25$$

- Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 (\log 321) = 1 + 3,3 (2,5) = 1 + 8,25$$

$= 9,25$  (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 9)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{25}{9} = 2,7 = 3$$

- Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.10 Kelas Interval gaya belajar visual ( $X_1$ )

GAYA_BELAJAR_VISUAL					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	44	6	1,9	1,9	1,9
	46	13	4,0	4,0	5,9
	47	6	1,9	1,9	7,8
	48	24	7,5	7,5	15,3
	50	39	12,1	12,1	27,4
	51	36	11,2	11,2	38,6
	52	37	11,5	11,5	50,2
	53	6	1,9	1,9	52,0
	54	13	4,0	4,0	56,1
	55	20	6,2	6,2	62,3
	56	19	5,9	5,9	68,2
	57	27	8,4	8,4	76,6
	58	18	5,6	5,6	82,2
	59	6	1,9	1,9	84,1
	60	13	4,0	4,0	88,2
	61	14	4,4	4,4	92,5
	62	12	3,7	3,7	96,3
	68	6	1,9	1,9	98,1
	69	6	1,9	1,9	100,0
Total		321	100,0	100,0	

## b. Gaya belajar auditori

## 1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 59 - 35 = 24$$

## 2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 321) = 1 + 3,3 (2,5) = 1 + 8,25$$

= 9,25 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 9)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{24}{9} = 2,66 = 3$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.11 Kelas Interval gaya belajar auditori ( $X_2$ )

GAYA_BELAJAR_AUDITORI					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
35	6	1,9	1,9	1,9	
36	7	2,2	2,2	4,0	
37	6	1,9	1,9	5,9	
39	6	1,9	1,9	7,8	
40	12	3,7	3,7	11,5	
41	31	9,7	9,7	21,2	
42	12	3,7	3,7	24,9	
43	20	6,2	6,2	31,2	
44	12	3,7	3,7	34,9	
45	68	21,2	21,2	56,1	
Valid					
46	19	5,9	5,9	62,0	
47	45	14,0	14,0	76,0	
48	14	4,4	4,4	80,4	
49	7	2,2	2,2	82,6	
50	19	5,9	5,9	88,5	
53	6	1,9	1,9	90,3	
55	6	1,9	1,9	92,2	
57	6	1,9	1,9	94,1	
58	6	1,9	1,9	96,0	
59	13	4,0	4,0	100,0	
Total	321	100,0	100,0		

c. Gaya belajar kinestetik

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 53 - 35 = 18$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 321) = 1 + 3,3 (2,5) = 1 + 8,25$$

= 9,25 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 9)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{18}{9} = 2$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.12 Kelas Interval gaya belajar kinestetik ( $X_3$ )

GAYA BELAJAR KINESTETIK					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	35	6	1,9	1,9	1,9
	37	6	1,9	1,9	3,7
	38	18	5,6	5,6	9,3
	39	44	13,7	13,7	23,1
	41	19	5,9	5,9	29,0
	42	31	9,7	9,7	38,6
	43	6	1,9	1,9	40,5
	44	64	19,9	19,9	60,4
	45	12	3,7	3,7	64,2
	46	39	12,1	12,1	76,3
	47	19	5,9	5,9	82,2
	48	26	8,1	8,1	90,3

49	7	2,2	2,2	92,5
50	6	1,9	1,9	94,4
52	6	1,9	1,9	96,3
53	12	3,7	3,7	100,0
Total	321	100,0	100,0	

d. Prestasi belajar matematika

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 35 - 16 = 19$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 321) = 1 + 3,3 (2,5) = 1 + 8,25$$

= 9,25 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 9)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{19}{9} = 2,1 = 2$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.13 Kelas Interval prestasi belajar matematika (Y)

PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
16	14	4,4	4,4	4,4	
17	12	3,7	3,7	8,1	
18	13	4,0	4,0	12,1	
Valid	19	52	16,2	16,2	28,3
20	50	15,6	15,6	43,9	
21	57	17,8	17,8	61,7	
22	48	15,0	15,0	76,6	

23	33	10,3	10,3	86,9
24	6	1,9	1,9	88,8
25	6	1,9	1,9	90,7
26	6	1,9	1,9	92,5
28	6	1,9	1,9	94,4
29	6	1,9	1,9	96,3
31	6	1,9	1,9	98,1
35	6	1,9	1,9	100,0
Total	321	100,0	100,0	

Hasil deskriptif statistik gaya belajar visual ( $X_1$ ), gaya belajar auditori ( $X_2$ ), gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ), , dan prestasi belajar matematika (Y) di Mi se Kecamatan Ponggok terdapat di dalam tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.14 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GAYA_BELAJAR_VISUAL	321	44	69	53,98	5,279
GAYA_BELAJAR_AUDITORI	321	35	59	45,73	5,278
GAYA_BELAJAR_KINESTETIK	321	35	53	43,78	4,076
PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA	321	16	35	21,34	3,452
Valid N (listwise)	321				

Setelah diketahui hasil *mean* dan standar deviasi, maka akan ditentukan kualitas variabel yaitu :

- a. Gaya belajar visual

$$M + 1,5 SD = 53,98 + (1,5)(5,279) = 61,89$$

$$M + 0,5 SD = 53,98 + (0,5)(5,279) = 56,62$$

$$M - 0,5 SD = 53,98 - (0,5) (5,279) = 51,34$$

$$M - 1,5 SD = 53,98 - (1,5) (5,279) = 46,06$$

**Tabel 4.15 Kualitas Variabel gaya belajar Visual**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
53,98	>62	Sangat baik	Sedang
	56 – 61	Baik	
	51 – 56	Sedang	
	47 – 51	Kurang	
	<46	Sangat Kurang	

b. Gaya belajar auditori

$$M + 1,5 SD = 45,73 + (1,5) (5,278) = 53,65$$

$$M + 0,5 SD = 45,73 + (0,5) (5,278) = 48,37$$

$$M - 0,5 SD = 45,73 - (0,5) (5,278) = 43,09$$

$$M - 1,5 SD = 45,73 - (1,5) (5,278) = 37,81$$

**Tabel 4.16 Kualitas Variabel Gaya Belajar Auditori**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
45,73	>54	Sangat baik	Sedang
	49 – 53	Baik	
	44 – 48	Sedang	
	38 – 43	Kurang	
	<37	Sangat Kurang	

c. Gaya belajar kinestetik

$$M + 1,5 SD = 43,78 + (1,5) (4,076) = 49,89$$

$$M + 0,5 SD = 43,78 + (0,5) (4,076) = 45,82$$

$$M - 0,5 SD = 43,78 - (0,5) (4,076) = 41,74$$

$$M - 1,5 SD = 43,78 - (1,5) (4,076) = 37,67$$

**Tabel 4.17 Kualitas Variabel gaya belajar Kinestetik**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
43,78	>50	Sangat baik	Sedang
	46 – 49	Baik	
	42 – 45	Sedang	
	38 – 41	Kurang	
	<37	Sangat Kurang	

d. Prestasi belajar matematika

$$M + 1,5 SD = 21,34 + (1,5) (3,452) = 26,52$$

$$M + 0,5 SD = 21,34 + (0,5) (3,452) = 23,07$$

$$M - 0,5 SD = 21,34 - (0,5) (3,452) = 19,61$$

$$M - 1,5 SD = 21,34 - (1,5) (3,452) = 16,16$$

**Tabel 4.18 Kualitas Variabel prestasi belajar matematika**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
21,34	>27	Sangat baik	Sedang
	23 – 26	Baik	
	20 – 23	Sedang	
	17 – 19	Kurang	
	<16	Sangat Kurang	

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.19 Uji Normalitas Variabel X<sub>1</sub>-Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		321
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,32618295
	Absolute	,157
Most Extreme Differences	Positive	,157
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai signifikansi variabel X<sub>1</sub>-Y sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X<sub>1</sub>-Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.20 Uji Normalitas Variabel X<sub>2</sub>-Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		321
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,45984708
	Absolute	,162
Most Extreme Differences	Positive	,162
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		1,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai signifikansi variabel  $X_2-Y$  sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2-Y$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.21 Uji Normalitas Variabel  $X_3-Y$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		321
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,25095619
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,890
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai signifikansi variabel  $X_3-Y$  sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3-Y$  berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel *T test* dan *anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians (Anova)* adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang

dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

**Tabel 4. 22 Uji Homogenitas Variabel X<sub>1</sub>-Y**

**Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi belajar  
matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.937	17	44	.102

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X<sub>1</sub> –Y sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X<sub>1</sub> mempunyai varian yang sama.

**Tabel 4. 23 Uji Homogenitas Variabel X<sub>2</sub>-Y**

**Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi belajar  
matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.442	16	47	.129

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X<sub>2</sub> –Y sebesar 0,129 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X<sub>2</sub> mempunyai varian yang sama.

**Tabel 4. 24 Uji Homogenitas Variabel X<sub>3</sub>-Y****Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi belajar  
matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.761	18	43	.201

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X<sub>3</sub> –Y sebesar 0,201 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X<sub>3</sub> mempunyai varian yang sama.

### 3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang liniear antara *variable predictor (X)* dengan *variable kriterium (Y)*. Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub>, jika nilai F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya, jika nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

**Tabel 4.25 Uji Liniaritas Variabel X<sub>1</sub>-Y****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar matematika	Between Groups	(Combined)	3020.061	19	158.951	3.756	.000
		Linearity	2478.499	1	2478.499	58.572	.000
	Gaya belajar Visual	Deviation from Linearity	541.562	18	30.087	.711	.782
		Within Groups	1861.877	44	42.315		
	Total		4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.25 nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,782 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X<sub>1</sub> dengan variabel Y.

**Tabel 4.26 Uji Liniaritas Variabel X<sub>2</sub>-Y****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	2864.371	16	179.023	4.170	.000
		Linearity	1082.643	1	1082.643	25.221	.000
	Gaya Belajar Auditori	Deviation from Linearity	1781.728	15	118.782	1.767	.204
		Within Groups	2017.567	47	42.927		
	Total		4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.26 nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,204 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y.

**Tabel 4.27 Uji Liniaritas Variabel X<sub>3</sub>-Y****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar	Between Groups	3620.465	20	181.023	6.171	.000
Matematika *	Linearity	2952.617	1	2952.617	100.646	.000
Gaya belajar kinestetik	Deviation from Linearity	667.848	19	35.150	1.198	.303
	Within Groups	1261.472	43	29.337		
	Total	4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.27 nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,303 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X<sub>3</sub> dengan variabel Y

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai keempat menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah kelima menggunakan analisis regresi ganda.

#### 1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar

**Tabel 4.28 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.500	6.226

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual

**Tabel 4.29 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1     Regression	2478.499	1	2478.499	63.936	.000 <sup>a</sup>
Residual	2403.439	62	38.765		
Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

**Tabel 4.30 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1     (Constant)	10.915	10.361		1.053	.296
	Gaya Belajar Visual	1.031	.129	.713	7.996

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Matematika

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai

berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,508$ , artinya variabel bebas Gaya Belajar Visual mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar Matematika sebesar 50,8%. Sisanya sebesar 49,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,713. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika.

2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 63,936 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,000< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,915 + 1,031X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Gaya Belajar Visual akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 1,031.

b. Pengaruh antara Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar

**Tabel 4.31 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.209	7.828

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Auditori

**Tabel 4.32 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	1082.643	1	1082.643	17.667	.000 <sup>a</sup>
Residual	3799.294	62	61.279		
Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Auditori

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

**Tabel 4.33 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1      (Constant)	142.220	11.625		12.234	.000
Gaya Belajar Auditori	.552	.131	.471	4.203	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Matematika

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,222$ , artinya variabel bebas Gaya Belajar Auditori mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar Matematika sebesar 22,2%. Sisanya sebesar 77,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,471. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 17,667 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi

atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian  $< 0,05$  Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 142,220 + 0,552X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Gaya Belajar Auditori akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,552.

- c. Pengaruh antara Gaya belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar

**Tabel 4.34 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.605	.598	5.578

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik

**Tabel 4.35 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	2952.617	1	2952.617	94.884	.000 <sup>a</sup>
Residual	1929.321	62	31.118		
Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

**Tabel 4.41 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1      (Constant)	20.252	7.555		2.681	.009
	Gaya Belajar Kinestetik	.791	.081	.778	9.741

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
Matematika

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,605$ , artinya variabel bebas Gaya Belajar Kinestetik mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar Matematika sebesar 60,5%. Sisanya sebesar 39,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,778. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 94,884 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi

atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian  $< 0,05$  Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,252 + 0,791X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Gaya Belajar Kinestetik akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,7

Lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis regresi sederhana  $(X_1-Y)$ ,  $(X_2-Y)$ , dan  $(X_3-Y)$  disajikan pada tabel 4.45 berikut :

**Tabel 4.42 Hasil uji Regresi Sederhana**

No	Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig hitung	Sig tabel	Ket
1	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi Belajar	9,741	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak

No	Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig <sub>hitung</sub>	Sig <sub>tabel</sub>	Ket
	Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar					
2	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Auditori terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar	4,203	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak
3	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar	7,997	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak

## 2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se Kecamatan Ponggok Blitar

**Tabel 4.43 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.653	5.186

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual, gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik

**Tabel 4.44 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	3295.186	4	823.796	30.631	.000 <sup>a</sup>
Residual	1586.752	59	26.894		
Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, gaya Belajar Kinestetik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

**Tabel 4.45 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1      (Constant)	25.058	16.205		1.546	.000
Gaya Belajar Visual	.196	.343	.135	.570	.000
Gaya Belajar Auditori	.570	.236	.486	2.417	.000
Gaya Belajar Kinestetik	.885	.249	.871	3.551	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Matematika

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,675$ , artinya variabel bebas Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 67,5%. Sisanya sebesar 32,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,822. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara gaya Belajar

Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika.

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 30,631 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI se kecamatan Ponggok.

- c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 25,058 + 0,196X_1 + 0,570X_2 + 0,885X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas Gaya Belajar Visual akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,196, Gaya Belajar Auditori akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,570, dan Gaya Belajar Kinestetik akan meningkatkan nilai variabel terikat Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,885.